

Pendampingan Pembuatan Sertifikat Halal Bagi UMKM Saladei Ketajen Gedangan Sidoarjo

Dewi Mutmainnah

Email: dewimutmainnah@stiesia.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

Halal certification provides a sustainable competitive advantage and enhances the business performance of SMEs, both in adherence to halal practices and assurance of halal quality. However, despite increasing awareness of halal certification, the intention to implement it remains relatively low among food and beverage producers. The assistance provided to UMKM Saladei Ketajen Sidoarjo aims to address this issue. The implementation of this Community Service activity was carried out through (1) the planning stage, which included identifying needs and mapping issues, and (2) the execution stage, which involved outreach and assistance, both offline and online. The results of this activity show an increase in awareness and knowledge of halal certification among UMKM Saladei, as well as the successful issuance of the halal certificate in February 2024. Ongoing evaluation is conducted to ensure the sustainability and long-term benefits of the program. In conclusion, this assistance activity has had a positive impact on UMKM Saladei, both in terms of knowledge and business performance. It is recommended to continue similar programs for other SMEs to raise awareness of the importance of halal certification among business owners and the wider community.

Keywords: Halal Certification, Assistance, SMEs, Halal

ABSTRAK

Sertifikasi halal memberikan keunggulan kompetitif berkelanjutan dan meningkatkan kinerja bisnis UMKM, baik dalam kepatuhan terhadap praktik halal maupun penjaminan mutu halal. Namun, meskipun kesadaran akan sertifikasi halal meningkat, niat untuk mengimplementasikannya masih relatif rendah di kalangan produsen makanan dan minuman. Pendampingan yang dilakukan terhadap UMKM Saladei Ketajen Sidoarjo ini diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Adapun pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan melalui (1) tahap perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan dan pemetaan masalah, sementara (2) tahap pelaksanaan mencakup sosialisasi dan pendampingan, baik secara *offline* maupun *online*. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan pengetahuan UMKM Saladei mengenai sertifikasi halal, serta berhasilnya penerbitan sertifikat halal pada Februari 2024. Evaluasi terus dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program dan manfaat jangka panjang. Kesimpulannya, kegiatan pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap UMKM Saladei, baik dalam pengetahuan maupun kinerja bisnis. Disarankan untuk melanjutkan program serupa bagi UMKM lainnya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya sertifikasi halal di kalangan pelaku usaha dan masyarakat luas

Kata Kunci: Sertifikasi Halal, Pendampingan, UMKM, Halal

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi penyumbang yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama di sektor makanan dan minuman. Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya adalah Muslim, keberadaan sertifikasi halal untuk usaha-usaha ini menjadi sangat penting. Hal ini untuk memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi konsumen. Pemerintah Indonesia dalam upaya untuk meningkatkan perkembangan industri halal, telah mengeluarkan UU Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, dimana dalam pasal 4 menyebutkan bahwa sertifikasi produk halal adalah wajib (Soemitra & Nawawi, 2022). UMKM Saladei di Sidoarjo, Jawa Timur, merupakan salah satu industri makanan yang menjadi pilihan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini dalam pemberian bantuan pembuatan sertifikat halal dengan tujuan memberikan dampak yang kuat terhadap daya saing dan pertumbuhan bisnis lokal

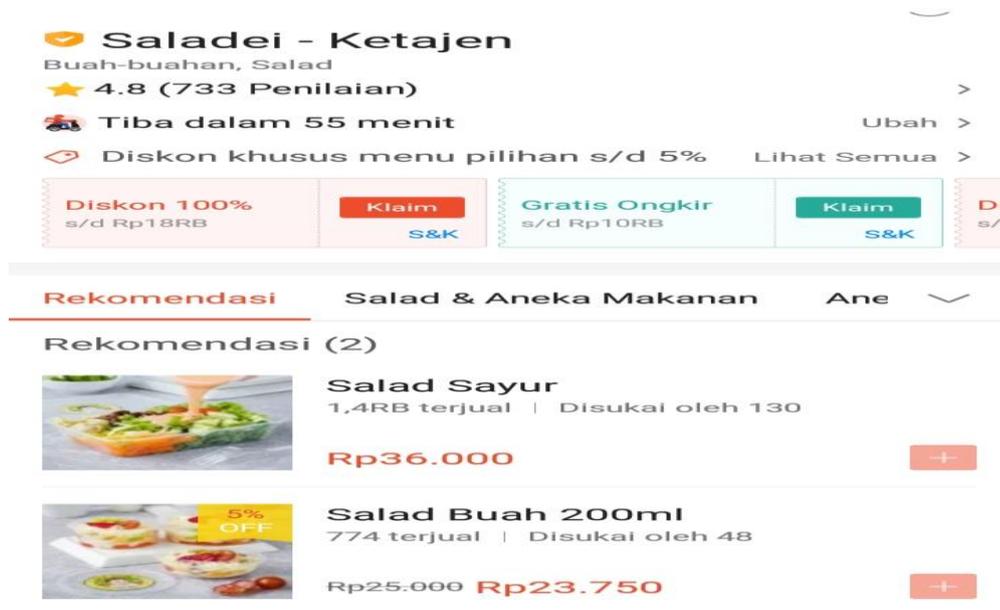
Sertifikasi halal merupakan bagian penting dalam industri makanan halal, karena sangat mempengaruhi preferensi dan jaminan konsumen (Utami, 2021). Penerapan dari sertifikasi halal pada UMKM menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan memungkinkan para pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka, baik dalam kepatuhan praktek halal maupun penjaminan mutu halal, yang selanjutnya akan meningkatkan kinerja keuangan bisnis mereka secara positif (Alfarizi, 2023). Namun, meskipun kesadaran akan sertifikasi halal di kalangan pengusaha UMKM semakin meningkat, niat untuk mengimplementasikannya, terutama di kalangan produsen makanan dan minuman di Indonesia terbilang masih relatif rendah. Inilah kenapa pendampingan pembuatan Sertifikat Halal bagi UMKM Saladei Ketajen Sidoarjo ini dilakukan.

Bagi UMKM Saladei, memperoleh sertifikasi halal dapat memberikan banyak manfaat. Pertama, ini akan memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi konsumen (Sekarwati & Hidayah, 2022) terutama yang muslim, yang merupakan bagian signifikan dari pasar lokal. Kemudian pada gilirannya, dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan (Syarifudin & Fahma, 2022) bagi Saladei. Selain itu, sertifikasi halal dapat menjadi pintu gerbang bagi UMKM Saladei untuk memperluas pangsa pasar (Hasibuan, 2023) di luar batas lokal, dengan potensi dapat menjangkau perdagangan makanan halal global yang sedang berkembang.

Untuk memberikan fasilitas penerapan sertifikasi halal bagi UMKM Saladei, diperlukan program bantuan dan dukungan yang komprehensif. Hal ini mencakup sosialisasi edukasi (Sekarwati & Hidayah, 2022) dan sesi pelatihan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya proses sertifikasi halal, serta memberikan pengarahan dan bimbingan dalam memenuhi persyaratan birokrasi untuk mendapatkan Sertifikat Halal.

Saladei Ketajen adalah UMKM yang bergerak dalam bidang industri makanan dengan produk utamanya adalah salad buah dan salad sayur. Selain melakukan pemasaran produknya secara *offline* dengan membuat gerai di rumah pribadinya di Sidoarjo, UMKM Saladei juga memasarkan produknya secara *online* melalui aplikasi marketplace seperti *Shopee Food*, *Grab Food* dan

GoFood. Bisnis ini mulai berdiri sejak tahun 2019 dengan penjualan kurang lebih 2000 pcs pertahun.



Gambar1: Halaman Produk UMKM Saladei Ketajen di *ShopeeFood*

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan pada UMKM Saladei Ketajen ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, kemudian menentukan kegiatan pendampingan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan kegiatan disusun bersama dengan UMKM Saladei Ketajen.

b. Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan yaitu sosialisasi dan pendampingan. kegiatan ini dilakukan secara *offline* maupun *online*. Kegiatan *offline* dilakukan di rumah pemilik UMKM Saladei di Ketajen Sidoarjo. Sedangkan secara *online* dilakukan melalui *chat* di aplikasi *WhatsApp*.

c. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan pendampingan dan evaluasi kegiatan. Proses ini lebih banyak dilakukan secara *online* (melalui aplikasi *WhatsApp*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Sosialisasi dan Pendampingan

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang harus dilakukan setiap dosen STIESIA sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu masyarakat terutama bagi UMKM-UMKM

dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan selama 6 (enam) bulan dimulai pada bulan September 2023 sampai dengan Februari 2024. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada mitra UMKM Saladei Ketajen Sidoarjo.

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, dilakukan kegiatan identifikasi serta pemetaan masalah, penentuan langkah-langkah yang akan diambil untuk membantu UMKM Saladei dalam proses sertifikasi halal produk-produknya. Langkah ini dilakukan dengan koordinasi bersama mitra UMKM Saladei Ketajen Gedangan Sidoarjo. Tahap ini dimulai dengan melakukan kunjungan ke UMKM Saladei Ketajen Gedangan Sidoarjo untuk melakukan survey pemetaan masalah dan penawaran bantuan dalam proses pembuatan Sertifikat Halal.

Dari kunjungan dan diskusi yang dilakukan bersama mitra UMKM, diketahui bahwa UMKM Saladei sudah menyadari adanya peraturan mengenai kewajiban memiliki Sertifikat Halal, namun belum memahami secara detail prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam proses sertifikasi halal tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mencakup kegiatan sosialisasi dan pendampingan terhadap UMKM Saladei Ketajen mengenai sertifikasi halal. Tahap ini diawali dengan memberikan pemahaman kepada pemilik usaha tentang pentingnya Sertifikat Halal untuk menjamin kehalalan produk-produknya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, yang pada gilirannya nanti akan meningkatkan kinerja bisnis, baik dalam hal kepatuhan terhadap praktek halal maupun penjaminan mutu halal. Dengan demikian, diharapkan juga terjadi peningkatan kinerja keuangan bisnis secara positif.

Sosialisasi Sertifikasi Halal dalam kegiatan pendampingan ini memberikan pengetahuan kepada UMKM Saladei bahwa dalam Islam disyaratkan untuk menyediakan makanan yang halal dan *thayyib*. Halal bermakna bahwa makanan yang dikonsumsi adalah makanan yang *dzatnya* dihalalkan oleh Allah, tidak diharamkan makanan tersebut juga harus diperoleh dengan cara yang halal sesuai dengan ketentuan syariat Islam, yaitu tidak melalui praktek penipuan, pemaksaan, kecurangan dan lain-lain yang melanggar hukum Islam. Kemudian *Thayyib* bermakna bahwa makanan yang dikonsumsi adalah baik, tidak menjijikkan dan kotor serta mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh sesuai jumlah takaran, mutu kualitas serta bergizi (Hasanah et al., 2021)

Saya selaku pendamping yang melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga tercatat sebagai Pendamping Produk Halal skema *Self Declare*, sehingga pendampingan pembuatan Sertifikat Halal bagi UMKM Saladei Ketajen ini dapat saya lakukan secara langsung sampai dengan terbitnya Sertifikat Halal.



Gambar 2: Foto Produk Salad Sayur dan Salad Buah UMKM Saladei

Kelengkapan dokumen seperti KTP dan NPWP dikumpulkan untuk kemudian didampingi dalam penerbitan NIB (Nomor Induk Berusaha) secara online di OSS (*Online Single Submission*) untuk mengurus izin berusaha UMKM Saladei. NIB diperlukan sebagai salah satu syarat kelengkapan administrasi pengurusan Sertifikat Halal.

NIB terbit, langkah selanjutnya adalah pembuatan akun SiHalal untuk UMKM Saladei. Proses ini juga langsung diarahkan dan didampingi untuk mempermudah UMKM dalam pengisian form-form yang ada dalam akun SiHalal tersebut. Adapun langkah yang dilakukan dalam proses sertifikasi halal bagi UMKM Saladei Ketajen sesuai dengan SOP Sertifikasi Halal Self Declare adalah sebagai berikut:

1. Pelaku usaha (= UMKM Saladei Ketajen) membuat akun dan mempersiapkan pengajuan sertifikasi halal
2. Pelaku usaha bersama dengan pendamping proses produk halal melakukan kurasi data atas dokumen pengajuan pelaku usaha
3. Verifikasi dan validasi data permohonan. Jika belum sesuai maka akan dikembalikan ke pelaku usaha. Jika sesuai maka berlanjut untuk mengajukan permohonan sertifikat halal melalui SiHalal
4. Pendampingan proses produk halal kepada pelaku usaha yang dilakukan oleh pendamping produk halal (verifikasi dan validasi terhadap pernyataan pelaku usaha melalui aplikasi SiHalal)
5. Pendamping melakukan kunjungan ke lokasi produksi dari produk UMKM dan melakukan verifikasi serta validasi terhadap produk UMKM apakah sudah sesuai dengan standart kehalalan atau tidak
6. BPJH melakukan verifikasi dan validasi secara sistem terhadap hasil pendampingan proses produk halal dan menerbitkan STTD (Surat Tanda Terima Dokumen)
7. Komite Fatwa memeriksa hasil pendampingan proses produk halal dan melakukan sidang fatwa untuk menetapkan kehalalan produk
8. BPJH menerima ketetapan kehalalan produk dan menerbitkan sertifikat halal
9. Pelaku usaha menerima sertifikat halal



Gambar 3 : Kegiatan verifikasi dan validasi produk UMKM Saladei

Setelah melalui semua proses pendampingan pembuatan sertifikat halal, pada tanggal 1 Februari 2024 terbitlah Sertifikat Halal bagi produk UMKM Saladei Ketajen Gedangan Sidoarjo dengan Nomor Sertifikat ID35110014611820124



Gambar 4 : Sertifikat Halal produk UMKM Saladei Ketajen

c. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Meskipun Sertifikat Halal produk dari UMKM Saladei telah terbit, monitoring dan evaluasi tetap dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari sosialisasi dan pendampingan proses sertifikasi halal. Tahap ini lebih banyak dilakukan secara *online*

2. Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan pendampingan pembuatan Sertifikat Halal ini menunjukkan keberhasilan yang baik. Terbukti dengan tingkat kesadaran yang tinggi dari pelaku bisnis UMKM Saladei mengenai pentingnya Sertifikat Halal sebagai legalitas kehalalan produknya. Kerjasama yang sangat baik diberikan juga oleh UMKM Saladei sehingga proses sertifikasi halal ini terwujud dengan terbitnya Sertifikat Halal pada bulan Februari 2024. Hasil ini memberikan semangat untuk terus melakukan kegiatan pendampingan serupa kepada UMKM-UMKM lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan pada UMKM Saladei Ketajen dapat disimpulkan bahwa :

1. UMKM Saladei Ketajen sangat antusias dan kooperatif dalam mengikuti pendampingan proses sertifikasi halal.
2. Dengan mengikuti sosialisasi dan pendampingan ini, UMKM Saladei Ketajen dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai sertifikasi halal sebagai jaminan kepercayaan konsumen terutama yang beragama Islam terhadap kehalalan dan *kethayyiban* produk-produknya.

3. Sertifikat Halal bagi produk UMKM Saladei Ketajen terbit
4. Adanya motivasi dan komitmen dari UMKM Saladei Ketajen untuk terus mempertahankan kehalalan produknya

Saran

Kegiatan pendampingan ini memberikan manfaat bagi UMKM Saladei Ketajen, maka untuk selanjutnya diperlukan:

1. Kegiatan berkelanjutan untuk mengevaluasi hasil dari pendampingan ini supaya manfaatnya berjangka panjang
2. Diperlukan sosialisai dan pendampingan serupa kepada UMKM lainnya supaya kesadaran akan produk bersertifikat halal semakin meningkat di kalangan masyarakat luas

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, M. (2023). Peran Sertifikasi Halal Dan Kepatuhan Praktik Halal Terhadap Kinerja Bisnis Berkelanjutan: Investigasi Pemodelan Empiris Sektor Umkm Kuliner Nusantara. *Harmoni*, 22(1), 93–116.
- Hasanah, A. I., Fauziah, R., & Kurniawan, R. R. (2021). *Konsep Makanan Halal Dan Thayyib Dalam Perspektif Al-Qur'an*.
- Hasibuan, T. U. S. (2023). Kewajiban Produk Bersertifikat Halal dalam Memperluas Pangsa Pasar (Tinjauan Teori Sosial Weber). *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 3(1), 45–56.
- Sekarwati, E., & Hidayah, M. (2022). Pendampingan dan sosialisasi pendaftaran sertifikasi halal menggunakan aplikasi sihalal bagi pelaku umkm kabupaten purworejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas (Jurnal INTIMAS): Inovasi Teknologi Informasi Dan Komputer Untuk Masyarakat*, 2(2), 84–89.
- Soemitra, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 118–125.
- Syaifudin, M. R., & Fahma, F. (2022). Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal terhadap Pendapatan Usaha UMKM Mendoan Ngapak. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 21(1), 40–43.
- Utami, S. N. (2021). Preferensi Konsumen Berdasarkan Label Sertifikasi Halal Produk Pangan Lokal. *Journal Of Technology And Food Processing (Jtfp)*, 1(02), 10–14.